

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Variasi stimulus guru yang terdiri dari indikator perpindahan posisi guru, gestur, perubahan suara, memfokuskan, perubahan pola interaksi, jeda, partisipasi secara fisik dan variasi penggunaan media berada pada kategori tinggi.
2. Motivasi belajar siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Handayani Banjarn, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang terdiri dari indikator durasi kegiatan, frekuensi, persistensi, ketabahan keuletan dan kemampuan menghadapi kesulitan, devosi, aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan, kualifikasi dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan dinyatakan berada pada katagori rendah.
3. Variasi stimulus guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Handayani Banjarn. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara variasi stimulus guru dan motivasi belajar siswa berada pada katagori cukup kuat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan pada uraian sebelumnya maka rekomendasi yang dapat diusulkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa Variasi Stimulus Guru di SMK Handayani Banjarn sudah terlaksana dengan efektivitas tinggi, walaupun belum mencapai tingkat ideal. Merujuk pada hasil perhitungan pada uraian sebelumnya, pada variabel variasi stimulus, indikator jeda memiliki skor rata-rata terendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan guru memberikan waktu jeda untuk siswa berfikir (*wait time*), antara 15 sampai 30 dektik ketika guru akan memberikan dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

2. Dalam penelitian ini, variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) yang menunjukkan berada pada kategori rendah. Pada variabel motivasi belajar ini, indikator ketabahan keuleutan, dan kemampuan menghadapi kesulitan menunjukkan hasil terendah. Disini peran guru sangatlah penting untuk menumbuhkan kembali semangat belajar siswa, agar siswa tidak mudah menyerah dan guru juga terus melatih siswa dalam pemberian tugas agar siswa terbiasa dan dapat memecahkan masalah dalam berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai variasi stimulus guru dan motivasi belajar siswa, diharapkan dapat melakukan sampel yang lebih luas. Selain itu penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X atau Variabel Y dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai variasi stimulus guru dan motivasi belajar siswa akan menjadi lebih luas lagi.